

**PENATALAKSANAAN DIABETES MELLITUS
TIPE II PADA USIA LANJUT DENGAN KEGEMUKAN
(STUDI KEPUSTAKAAN)**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Oleh:

SURAHMAT

Nim : 93 / K / 0055

Nirm : 93005107180312930054

FAKULTAS KEDOTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

616.46

SUR

P
211

HALAMAN PENGESAHAN

PENATALAKSANAAN DIABETES MELLITUS
TIBE II PADA USIA LANJUT DENGAN KEGEMUKAN
(STUDI KEPUSTAKAAN)

oleh :

SURAHMAT

Nim : 93 / K / 0055

Nirm : 93005107180312930054

Telah disetujui dan diseminarkan pada :

Dosen Pembimbing/Penguji:



dr. Wasilah Rochmah Sp.PD(K.Ger.)

Mengetahui

Dekan



dr. Guntur Santosa Sp. A. M. Kes

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah tinjauan kepustakaan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, terutama kepada :

1. Dekan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu dr. Hj. Wasilah Rochmah, Sp PD (K. Ger.), sebagai dosen pembimbing dan penguji I atas segala arahan, bimbingan dan koreksi mulai dari awal hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Prof. Dr. dr. Hj. Siti Dawiesah Ismadi, M.Sc., sebagai dosen penguji II.
4. Bapak Prof. Dr. dr. Soejono Aswin, Ph.D, sebagai pengajar mata kuliah Metodologi Penelitian.
5. Ibunda tercinta dengan do'amu yang senantiasa menyertaiku, juga bapak dan saudara-saudaraku tercinta.
6. Teman-teman di PP. Budi Mulia yang selalu bersama-sama ngaji di "padepokan" dan atas bantuan komputernya.
7. Teman-teman kampus seangkatan yang selalu bersama-sama belajar untuk menjadi dokter muslim dan adik-adik angkatan yang banyak membuat inspirasi-inspirasi baru dalam jiwa dan pikiranku.

8. Sahabat-sahabat “karibku” yang telah bersamaku dalam masa-masa sulit atau bahagia, semua adalah karunia Allah sehingga kita mengerti tentang arti kehidupan.
9. Serta semua pihak yang membantu secara moril dan materil Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Penyusun membuka lebar-lebar terhadap kritik dan sarannya, karena penulis menyadari karya tulis ini jauh dari sempurna. Akhir kata penyusun berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Diabetes Mellitus.....	3
B. Usia lanjut.....	3
C. Diabetes Mellitus Pada Usia Lanjut.....	4
D. Penatalaksanaan DM Tipe II usia lanjut.....	6
1. Penyuluhan.....	8
2. Pengaturan Makan.....	9
3. Latihan Jasmani.....	11
4. Penggunaan Obat Hipoglikemik.....	13
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran-saran.....	18
DAFTAR BUSTAKA.....	10

INTISARI

Jumlah usia lanjut yang menderita Diabetes Mellitus (DM) tipe II akhir-akhir ini dan pada masa mendatang makin meningkat. Diantara penderita tersebut sebanyak 80% menderita kegemukan. Penatalaksanaan penderita ini dilaporkan banyak mengalami kesulitan. Sehingga muncul permasalahan bagaimana penatalaksanaan secara tepat DM tipe II pada usia lanjut dengan kegemukan.

Dalam makalah ini dicoba ditelaah mengenai penatalaksanaan DM tipe II pada usia lanjut dengan kegemukan menurut beberapa ahli. Prinsip penatalaksanaan DM tipe II pada usia lanjut sama dengan penatalaksanaan DM pada usia muda yang bertujuan untuk mengontrol kadar glukosa dan mencegah komplikasi melalui penyuluhan, pengaturan makan, latihan jasmani dan penggunaan obat berefek hipoglikemik, tetapi dengan beberapa modifikasi. Modifikasi ini tergantung atas tingkat kesehatan jasmani penderita DM tipe II usia lanjut dengan kegemukan yang dipengaruhi oleh kegemukan itu sendiri, gangguan-gangguan yang berhubungan dengan proses ketuaan, komplikasi penyakit, dan penyakit lain yang diderita, sehingga modifikasi-modifikasi dibuat berupa usaha penurunan berat badan dan pemeliharannya, pemberian terapi komplikasi atau terapi penyakit lainnya yang menguntungkan penderita dan modifikasi-modifikasi lainnya yang diperlukan melalui program penyuluhan, pengaturan makan, dan penggunaan obat hipoglikemi. Modifikasi dalam program penyuluhan antara lain, penyuluhan harus dilakukan lebih sungguh-sungguh dan disesuaikan dengan kondisi penderita, kemudian pada program latihan jasmani bersifat sangat individual. Mengingat penatalaksanaan ini kadang menimbulkan hipoglikemi, maka program pengaturan makan, latihan jasmani dan penggunaan obat hipoglikemik harus dilakukan dengan hati-hati. Misalnya pada program penggunaan Obat Hipoglikemik Oral (OHO) harus dimulai dari dosis terkecil